

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Sebuah penelitian mempunyai berbagai jenis penelitian salah satunya yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian.<sup>1</sup> Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Curup Cangkah Kidau Oleh Pemerintah Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah batasan dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.<sup>2</sup> Fokus penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Objek Wisata Curup Cangkah Kidau Oleh Pemerintah Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Strategi yang digunakan yaitu teori strategi menurut Tjiptono antara lain: strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012, Hal 76

<sup>2</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, Hal 207

### 3.3. Sumber Data

Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Disamping data primer ada juga data sekunder dimana data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain, data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data skunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, salah satu bentuk dari data sekunder yaitu bentuk dokumentasi baik majalah, karya tulis, arsip, berkas, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informan dipilih dengan pertimbangan khusus oleh peneliti.<sup>3</sup> Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Informan Penelitian**

| No | Nama         | Jabatan                  | Jumlah |
|----|--------------|--------------------------|--------|
| 1  | Antri Winata | Kepala Desa              | 1      |
| 2  | Asra i       | Pengelola Objek Wisata   | 1      |
| 3  | Hindian      | Masyarakat Desa Ujan Mas | 1      |
| 4  | Sairil       | Masyarakat Pengunjung    | 1      |

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antra dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk

<sup>3</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hal 218-219

menemukan sebuah permasalahan yang harus diidentifikasi, dan juga peneliti ingin mendapatkan hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Jadi dengan adanya wawancara, maka peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih terperinci dalam mengidentifikasi situasi dan fenomena.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi ini proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati sebuah objek secara langsung tentang gambaran keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai topik yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen pada umumnya berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya yang berkesan dari seseorang, studi ini merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan/observasi dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan *key informan* atau informan yang dianggap memilih informasi setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti secara langsung.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk mencari tema atau polanya. Proses mereduksi data dilakukan dengan cara memilih serta menyeleksi data yang ada di strategi pengembangan objek wisata yang telah diperoleh, lalu memfokuskan pada berbagai data yang ada kaitannya tentang strategi pengembangan objek wisata/ pariwisata, yang diperlukan atau yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang digunakan peneliti pada data yang telah direduksi dengan cara mendeskripsikan hasil temuan di lapangan dan wawancara dengan informan yang ada kemudian didukung oleh dokumen-dokumen, tabel data, foto maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian di strategi pengembangan objek wisata/ pariwisata.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian tahap akhir dalam proses analisa data kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis/teori.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Zachri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, 2021, Hal 159-162